

ABSTRAK

Wulandari,Dwi.2011; **Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Karyawan Tailor di Kecamatan Ungaran Barat**,Skripsi,Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi,Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.Pembimbing: 1. Dra.Erna Setyowati,Msi, 2. Rina Rachmawati,SE,MM

Kata Kunci: tingkat pendidikan, produktivitas karyawan tailor

Karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pendidikan sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan formal, non formal, dan in formal. Pekerjaan yang dilakukan dengan tingkat pendidikan yang sesuai akan mendorong setiap karyawan untuk bekerja dengan produktif, sehingga tercapailah produktivitas karyawan tailor. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap permasalahan adakah hubungan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat dan seberapa besar hubungan antara tingkat pendidikan terhadap produktivitas tailor di Kecamatan Ungaran Barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat dan mengetahui seberapa besar hubungan tingkat pendidikan dengan produktivitas karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat.

Penelitian ini dibuat dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan totalitas sampling, sampel sebanyak 97 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan variabel terikat adalah produktivitas karyawan tailor. Metode pengambilan data dengan metode observasi, metode angket dan metode wawancara. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan korelasi product moment.

Hasil penelitian ini adalah variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel produktivitas kerja. Berdasarkan perhitungan korelasi product moment didapatkan hasil bahwa korelasi antara tingkat pendidikan dengan

produktivitas karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat sebesar 0,042 berinterpretasi sangat rendah, r tabel dengan responden 97 dan tingkat signifikansi 5% adalah 0,202. Karena harga korelasinya $0,042 < 0,202$ maka koefisien korelasinya tidak signifikan artinya tidak ada hubungan tingkat pendidikan terhadap produktivitas kerja karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat. Nilai Koefisien Determinasi yang dihasilkan dari perhitungan adalah sebesar 0,00176. Hal itu menunjukkan bahwa sumbangan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat sebesar 0,18%; sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor yang lain.

Kesimpulan hasil penelitian ada hubungan positif antara tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan tailor di kecamatan ungaran barat meskipun dalam interpretasi yang sangat rendah. Hasil determinasi menyatakan bahwa sumbangan tingkat pendidikan terhadap produktivitas karyawan tailor di Kecamatan Ungaran Barat sebesar 0,18%; sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor yang lain. Saran yang dianjurkan dalam penelitian ini adalah karyawan tailor untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang busana dapat dilakukan dengan pendidikan non formal dan in formal. Pengusaha tailor sebaiknya memperhatikan faktor pendidikan formal, non formal dan in formal dari karyawannya, karena pengetahuan karyawan dapat mendukung produktivitas kerja.

